Kemenkes

SITUASI GLOBAL DAN NASIONAL MPOX

27 Agustus 2024

dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM
Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1

Outline

- **Situasi Mpox Global**
- Situasi Mpox Indonesia
- Strategi Penanggulangan Mpox di Indonesia

Kemenkes

2

PENDAHULUAN

SITUASI PHEIC 2022-2023

- **Pada 23 Juli 2022**, Mpox ditetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan **berakhir** pada **11 Mei 2023**
- **Kasus** dilaporkan dari negara non endemis (non afrika) tanpa adanya riwayat perjalanan dari negara Afrika. Dilaporkan berbagai negara diseluruh regional WHO termasuk Indonesia. Disebabkan oleh **clade II**. Kasus masih terus dilaporkan hingga saat ini
- **Pada 28 Nov 2022** Perubahan penamaan Monkeypox menjadi **Mpox**

SITUASI PHEIC 2024

- **Sejak Juni 2024**, Mpox menjadi perhatian global, karena dilaporkan peningkatan kasus di wilayah Afrika terutama di Republik Demokratik Kongo dan negara Afrika lainnya. Peningkatan kasus disebabkan **clade 1b**. Situasi epidemiologi masih belum banyak diketahui
- **Pada 14 Agustus 2024**, Mpox ditetapkan sebagai PHEIC kembali

3

Kasus GLOBAL

Kasus kumulatif mpox sejak 2022 -31 Juli 2024 diestimasi sebanyak **102.997 kasus konfirmasi** dan **223 kematian.**

Sumber: WHO

Tren Kasus regional Afrika memicu penetapan Mpox sebagai *PHEIC* pada 14 Agustus 2024

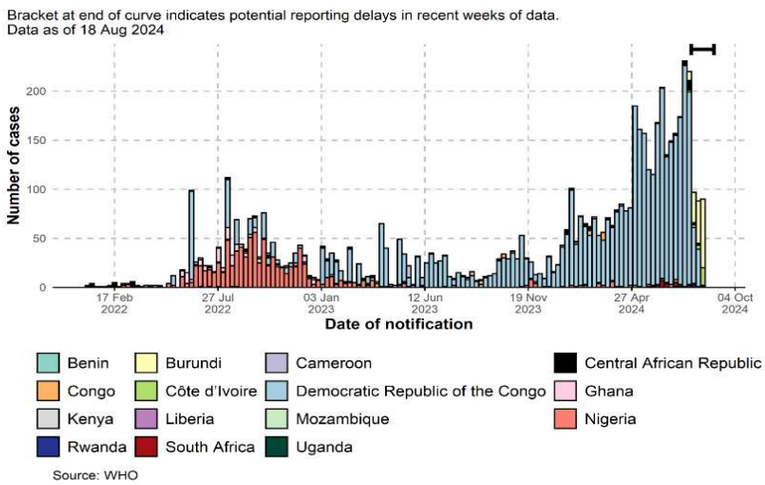

Kemenkes

4

WHO menyoroti kenaikan kasus di R.D. Kongo dan negara-negara sekitarnya

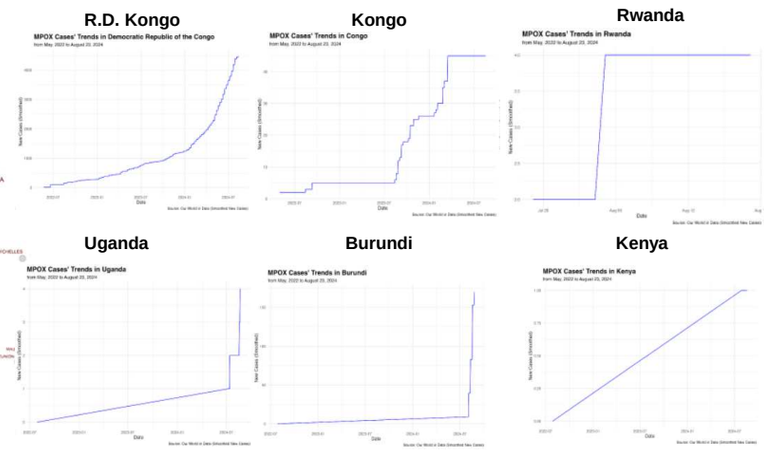

Negara dengan **transmisi aktif: Afrika Selatan, Pantai Gading, RD Kongo,** Rep. Afrika Tengah, **Kenya, Uganda, Rwanda,** Burundi dan **Nigeria**

Negara dengan **kasus di tahun 2024, namun kini tidak aktif lagi:** Liberia, **Kamerun,** Kongo

Negara dengan **kasus di tahun 2022-2023, namun tidak di 2024: Mozambik,** Guinea, **Ghana**

Cetak tebal (bold) : *negara-negara yang diundang pada Indonesia Africa Forum.*

Sumber: WHO, 28 Juli 2024

5

Clade Ib: Ditemukan di Afrika, Eropa, dan Asia.

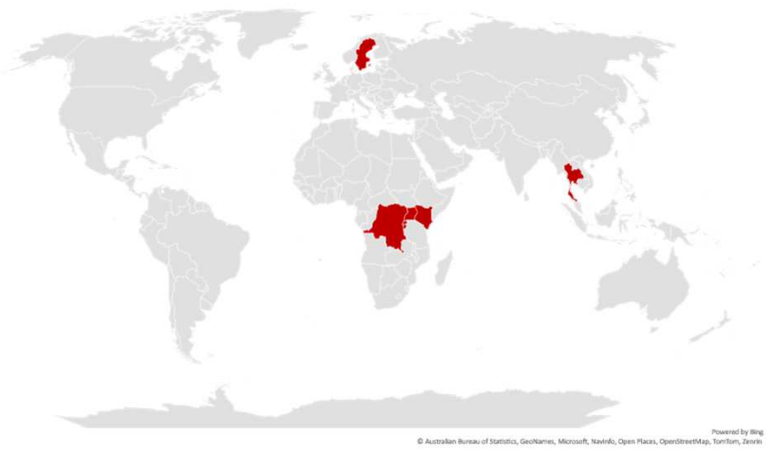

Per 25 Agustus 2024

Negara Pelapor	Sumber
RD Kongo	WHO dan GISAID
Burundi	WHO
Uganda	WHO dan GISAID
Kenya	WHO dan GISAID
Rwanda	WHO
Swedia	ECDC, GISAID
Thailand	DDC Thailand dan GISAID

Kemenkes

6

Clade IIb masih menjadi *clade* Mpox mayoritas di tingkat global.

Periode Minggu 27-35 tahun 2024 (30 Juni – 25 Agustus 2024)

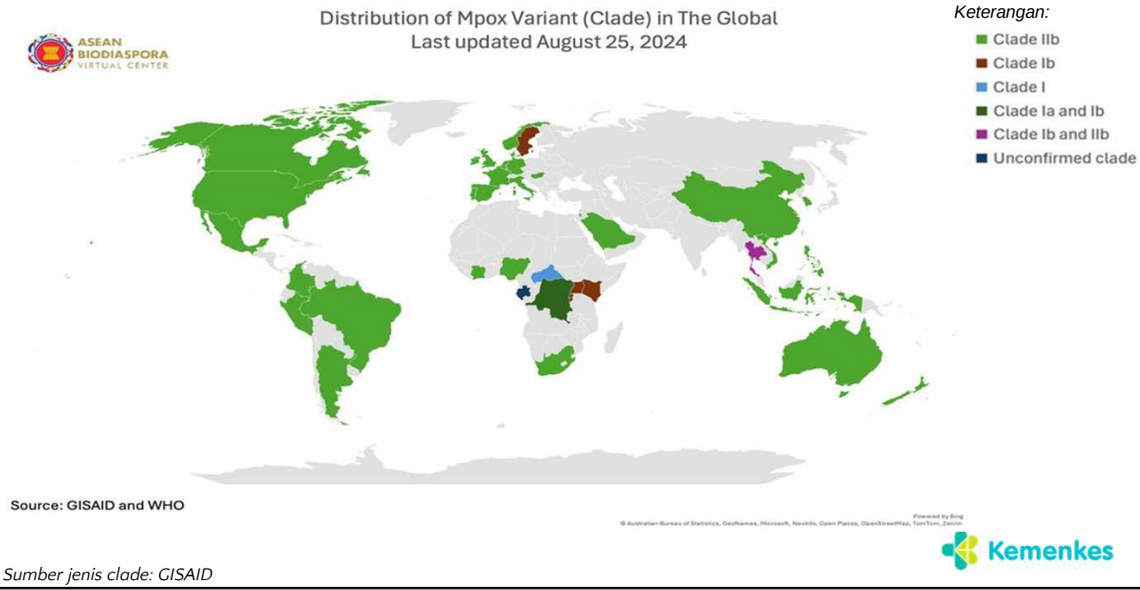

Sumber jenis clade: GISAID

7

Persebaran kasus di Benua Afrika terpantau terus meningkat.

Berikut adalah negara yang melaporkan penambahan kasus pada Minggu 27-35 tahun 2024 (30 Juni – 25 Agustus 2024). Data kasus merupakan data kumulatif sejak tahun 2022

Negara Pelapor	Jumlah Kasus (2022-2024)	Jumlah Kematian (2022-2024)	Penambahan Kasus (M27-M33)	Clade			Sumber
				Ia	Ib	IIb	
Rep. Demokratik Kongo	4480	21	833	16	34	-	WHO, ECDC
Nigeria	901	9	6	-	-	109	WHO
Rep. Afrika Tengah	92	2	21	n/a*	-	-	WHO
Afrika Selatan	29	3	8	-	-	n/a*	WHO
Burundi	153	0	153	-	n/a*	-	WHO, ECDC
Rwanda	4	0	4	-	n/a*	-	WHO, ECDC
Pantai Gading	28	0	28	-	-	n/a*	WHO
Uganda	3	0	3	-	2	-	WHO, ECDC
Kenya	1	0	1	-	2	-	WHO, ECDC
Gabon	1	0	1	-	-	-	MoH Gabon

- = jumlah dan jenis clade tidak diketahui
n/a* = menunjukkan negara yang telah mendeteksi jenis clade tersebut, namun jumlah kasus tidak diketahui
Sumber jenis clade: GISAID
Sumber data kasus: WHO, dimana ada jeda waktu pelaporan dari negara pelapor ke WHO

8

Mpox *clade* Ib belum ditemukan di Benua Amerika.

Berikut adalah negara yang melaporkan penambahan kasus pada Minggu 27-35 tahun 2024 (30 Juni – 25 Agustus 2024). Data kasus merupakan data kumulatif sejak tahun 2022

Wilayah	Negara Pelapor	Jumlah Kasus (2022- 2024)	Jumlah Kematian (2022-2024)	Penambahan Kasus	Clade			Sumber
					Ia	Ib	IIb	
Amerika	Amerika Serikat	33.556	60	200 M27-M31	-	-	4.254	WHO
	Argentina	1.154	2	5 M27-M31	-	-	11	WHO
	Brasil	11.841	15	100 M27-M31	-	-	309	WHO
	Meksiko	4.132	34	7 M27-M31	-	-	124	WHO
	Peru	3.939	21	13 M27-M31	-	-	504	WHO
	Kolombia	4.256	0	6 M27-M29	-	-	109	WHO
	Kanada	1.577	0	14 M27-M28	-	-	376	WHO

- = jumlah dan jenis clade tidak diketahui
n/a* = menunjukkan negara yang telah mendeteksi jenis clade tersebut, namun jumlah kasus tidak diketahui
Sumber jenis clade: GISAID
Sumber data kasus: WHO, dimana ada jeda waktu pelaporan dari negara pelapor ke WHO

Kemenkes

9

Pada 15/08, Swedia melaporkan 1 kasus *clade* Ib pertama di luar Benua Afrika.

Berikut adalah negara yang melaporkan penambahan kasus pada Minggu 27-35 tahun 2024 (30 Juni – 25 Agustus 2024). Data kasus merupakan data kumulatif sejak tahun 2022

Wilayah	Negara Pelapor	Jumlah Kasus (2022- 2024)	Jumlah Kematian (2022-2024)	Penambahan Kasus	Clade			Sumber
					Ia	Ib	IIb	
Eropa	Spanyol	8.104	3	20 M27-M31	-	-	11	WHO
	Perancis	4.283	0	11 M27-M31	-	-	28	WHO
	Inggris	4.018	0	66 M27-M31	-	-	308	WHO
	Jerman	3.886	0	29 M27-M31	-	-	1.190	WHO
	Belanda	1.308	0	4 M27-M31	-	-	169	WHO
	Portugal	1.196	3	3 M27-M31	-	-	659	WHO
	Italia	1.056	0	7 M27-M31	-	-	127	WHO
	Belgia	811	2	1 M27-M31	-	-	140	WHO
	Israel	317	0	3 M27-M31	-	-	1	WHO
	Swedia	301	0	2 M27-M33	-	**1**	-	WHO, ECDC

- = jumlah dan jenis clade tidak diketahui
n/a* = menunjukkan negara yang telah mendeteksi jenis clade tersebut, namun jumlah kasus tidak diketahui
Sumber jenis clade: GISAID
Sumber data kasus: WHO, dimana ada jeda waktu pelaporan dari negara pelapor ke WHO

Kemenkes

10

Pada 22/08, Thailand melaporkan 1 kasus *clade* Ib pertama di Asia.

Berikut adalah negara yang melaporkan penambahan kasus pada Minggu 27-35 tahun 2024 (30 Juni – 25 Agustus 2024). Data kasus merupakan data kumulatif sejak tahun 2022

Wilayah	Negara Pelapor	Jumlah Kasus (2022-2024)	Jumlah Kematian (2022-2024)	Penamba-han Kasus	Clade			Sumber
					Ia	Ib	IIb	
Eropa	Denmark	203	0	5 M27-M31	-	-	-	WHO
	Norwegia	107	0	1 M27-M31	-	-	-	WHO
WPRO	Selandia Baru	53	0	2 M27	-	-	-	WHO
	Korea Selatan	161	0	2 M27-M28	-	-	35	WHO
	Australia	379	0	13 M27-M31	-	-	2	WHO
	Cina	2528	1	9 M27-M31	-	-	28	WHO
	Singapura	64	0	3 M28-M33	-	-	10	WHO , MoH Singapura
	Filipina	10	0	1 M27-MM34	-	-	3	WHO, Government of Philippines
SEARO	**Thailand**	821	10	16 M27-M34	-	**1**	14	WHO, DDC Thailand
EMRO	Arab Saudi	763	0	9 M27-M31	-	-	n/a*	WHO

- = jumlah dan jenis clade tidak diketahui
n/a* = menunjukkan negara yang telah mendeteksi jenis clade tersebut, namun jumlah kasus tidak diketahui
Sumber jenis clade: GISAID
Sumber data kasus: WHO, dimana ada jeda waktu pelaporan dari negara pelapor ke WHO

Kemenkes

11

Outline

- Situasi Mpox Global
- **Situasi Mpox Indonesia**
- Strategi Penanganan Mpox di Indonesia

Kemenkes

12

87 dari 88 kasus Mpox ditemukan di P. Jawa sepanjang tahun 2022 - 2024

Konfirmasi
88
Sembuh
88
Isolasi
0
Probable
0
Suspek
5
Discarded
408

Per 25 Agustus 2024

13

Di Indonesia, tren kasus Mpox (berdasarkan tanggal onset gejala) menurun sejak 2023, terdapat 14 kasus konfirmasi sepanjang 2024.

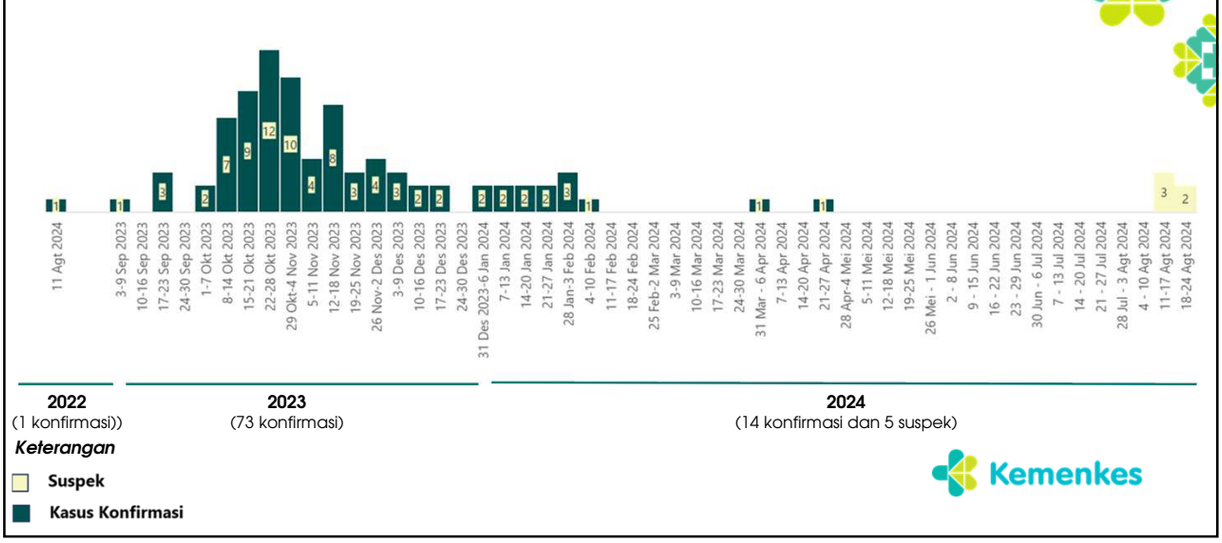

14

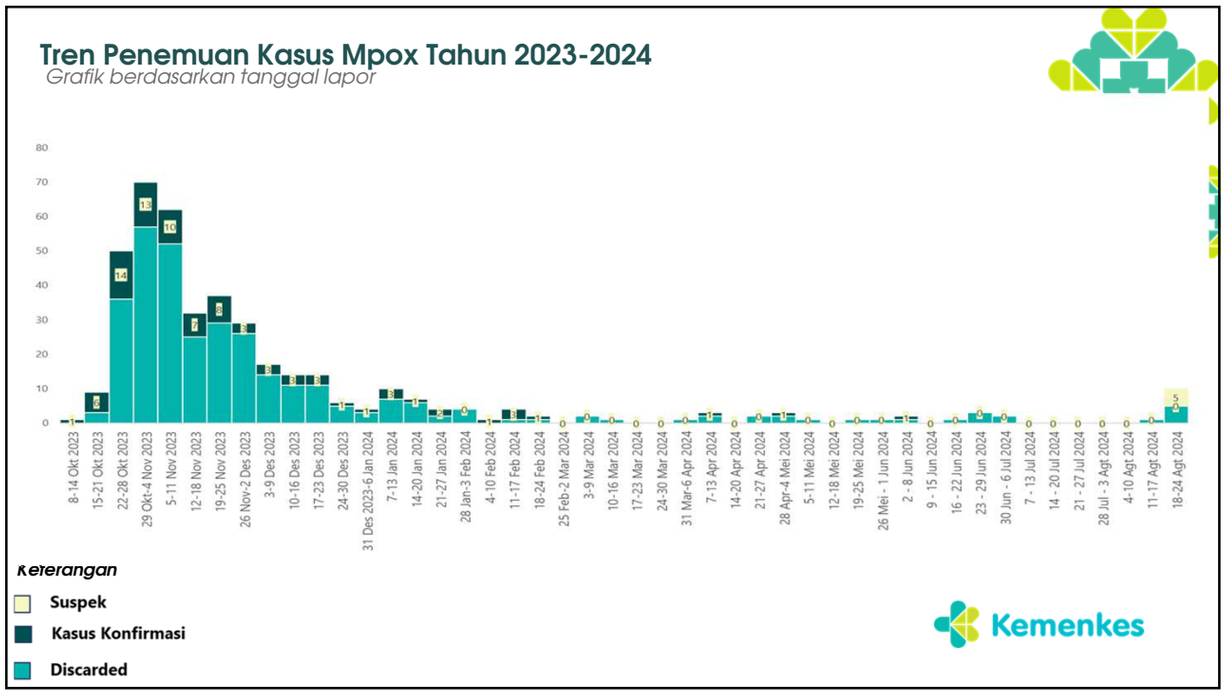
Tren Penemuan Kasus Mpox Tahun 2023-2024
Grafik berdasarkan tanggal lapor
80
70
60
50
40
30
20
10
0
8-14 Okt 2023
15-21 Okt 2023
22-28 Okt 2023
29 Okt-4 Nov 2023
5-11 Nov 2023
12-18 Nov 2023
19-25 Nov 2023
26 Nov-2 Des 2023
3-9 Des 2023
10-16 Des 2023
17-23 Des 2023
24-30 Des 2023
31 Des 2023-6 Jan 2024
7-13 Jan 2024
14-20 Jan 2024
21-27 Jan 2024
28 Jan-3 Feb 2024
4-10 Feb 2024
11-17 Feb 2024
18-24 Feb 2024
25 Feb-2 Mar 2024
3-9 Mar 2024
10-16 Mar 2024
17-23 Mar 2024
24-30 Mar 2024
31 Mar-6 Apr 2024
7-13 Apr 2024
14-20 Apr 2024
21-27 Apr 2024
28 Apr-4 Mei 2024
5-11 Mei 2024
12-18 Mei 2024
19-25 Mei 2024
26 Mei - 1 Jun 2024
2 - 8 Jun 2024
9 - 15 Jun 2024
16 - 22 Jun 2024
23 - 29 Jun 2024
30 Jun - 6 Jul 2024
7 - 13 Jul 2024
14 - 20 Jul 2024
21 - 27 Jul 2024
28 Jul - 3 Agt 2024
4-10 Agt 2024
11-17 Agt 2024
18-24 Agt 2024
Keterangan
Suspek
Kasus Konfirmasi
Discarded
Kemenkes

15

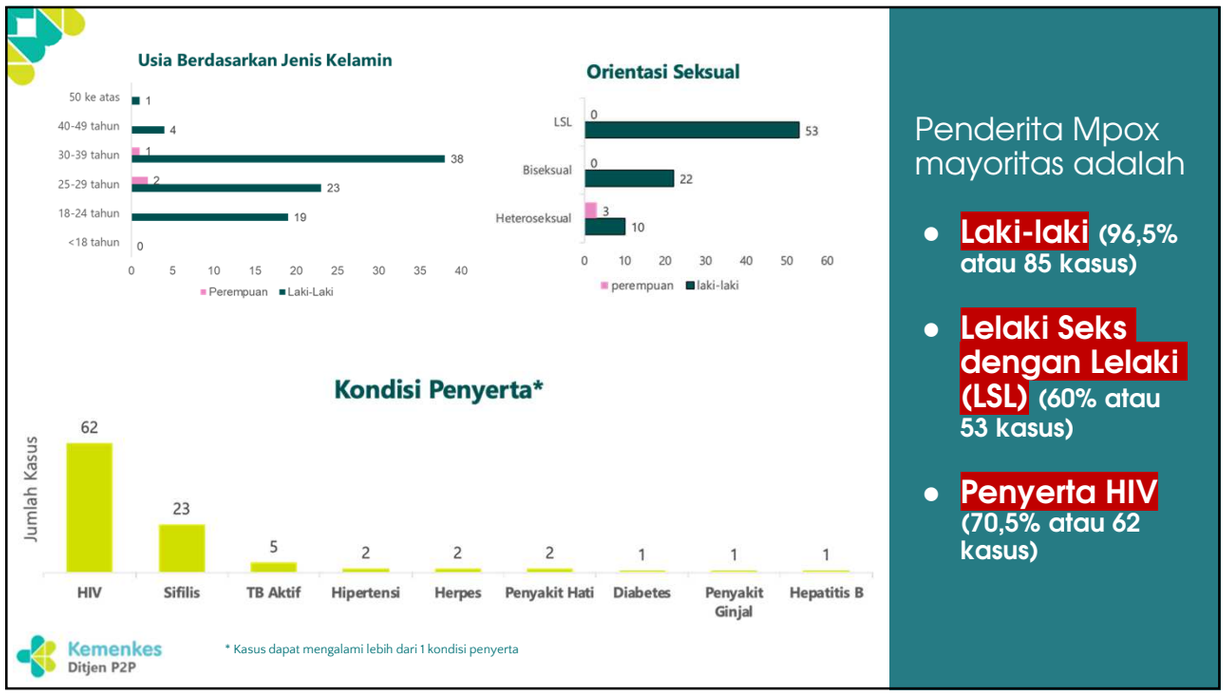
Usia Berdasarkan Jenis Kelamin
50 ke atas
40-49 tahun
30-39 tahun
25-29 tahun
18-24 tahun
<18 tahun
Perempuan
Laki-Laki
Orientasi Seksual
LSL
Biseksual
Heteroseksual
perempuan
laki-laki
Kondisi Penyerta*
Jumlah Kasus
HIV
Sifilis
TB Aktif
Hipertensi
Herpes
Penyakit Hati
Diabetes
Penyakit Ginjal
Hepatitis B
Kemenkes
Ditjen P2P
* Kasus dapat mengalami lebih dari 1 kondisi penyerta
Penderita Mpox mayoritas adalah
Laki-laki (96,5% atau 85 kasus)
Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL) (60% atau 53 kasus)
Penyerta HIV (70,5% atau 62 kasus)

16

97% kasus Mpox bergejala, 3% tidak bergejala

Seluruhnya sembuh.

Kondisi Gejala

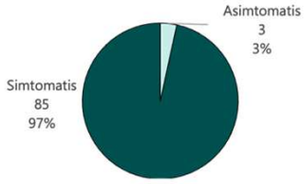

Status Perawatan

Distribusi Gejala*

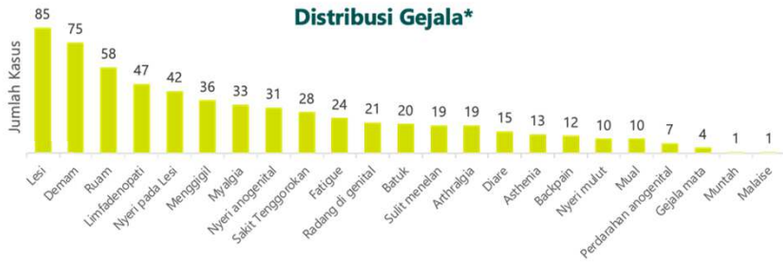

* Kasus dapat memiliki lebih dari 1 gejala

Kemenkes

17

Dari 54 sampel *genome sequencing* di Indonesia, 100% varian Mpox yang terdeteksi adalah *Clade* IIb, dengan dominasi *subclade* C.1

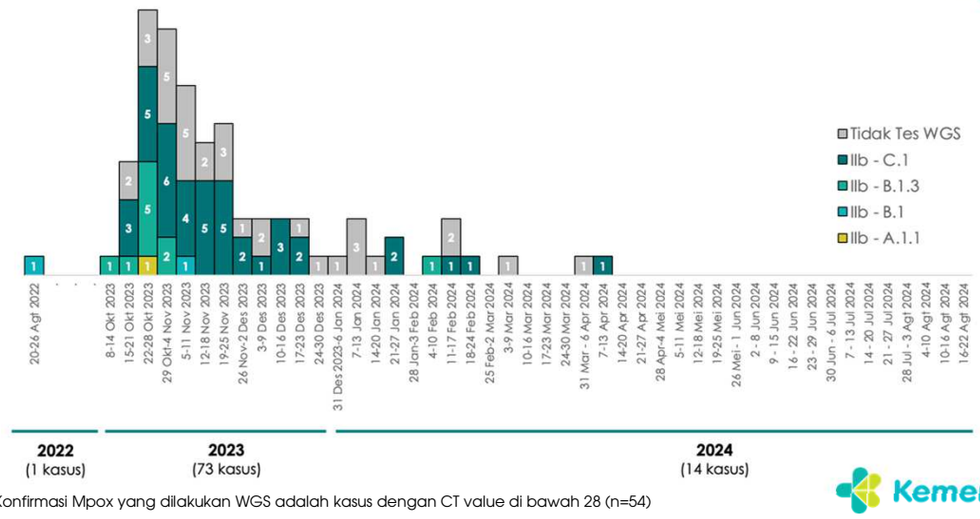

*Kasus Konfirmasi Mpox yang dilakukan WGS adalah kasus dengan CT value di bawah 28 (n=54)

Kemenkes

18

Outline

- Situasi Mpox Global
- Situasi Mpox Indonesia
- **Strategi Penanggulangan Mpox di Indonesia**

Kemenkes

19

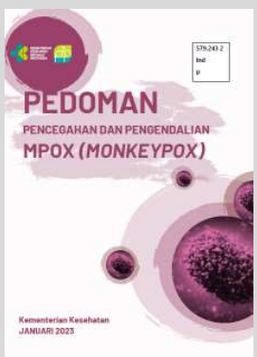

Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Mpox di Indonesia

Dapat diakses di
Infeksiemerging.kemkes.go.id

Strategi Pencegahan dan Pengendalian *Mpox* di Indonesia

1 Surveilans

1. Penemuan kasus aktif di pintu masuk dan wilayah
2. **Investigasi dan pelacakan kontak** bersama komunitas dan mitra HIV/AIDS
3. Persiapan **Laboratorium** Rujukan Pemeriksaan Mpox di 12 Laboratorium
4. Pemeriksaan WGS terhadap kasus konfirmasi Mpox di BBL Biologi Kesehatan
5. Pencatatan dan Pelaporan Mpox melalui **NAR dan EBS SKDR**
6. **Notifikasi IHR ke WHO**

2 Terapeutik

1. Pemberian terapi simtomatis
2. Tergantung pada derajat keparahan kasus, apabila **ringan** maka **isolasi mandiri di rumah** dengan pengawasan dari Puskesmas setempat. Kasus derajat **berat dirawat di rumah sakit.**

Ketersediaan Obat

1. Cidofovir Injeksi 50 vial (ED: Okt 2025)
2. Probenecid 500 tab (ED: Feb 2028)
3. Probenecid 300 tab (ED: Ags 2027)
4. Tecovirimat 19 botol (ED: Okt 2025)
5. Tecovirimat 1 botol (ED: Ags 2029)
6. Tecovirimat 1008 botol (ED: Okt 2029)

3 Vaksinasi

1. **Sasaran:** Kelompok LSL dengan kriteria 2 minggu terakhir melakukan hubungan seksual berisiko termasuk LSL dengan ODHIV
2. Vaksin yang direkomendasikan WHO (WHO-EUL) & CDC untuk pencegahan MPox:
   - JYNNEOS (Bavarian Nordic)
   - ACAM2000 (Sanofi Pasteur Biologics)
   - LC16 (KM Biologics)

4 Komunikasi Risiko

1. Pelibatan mitra HIV/AIDS
2. Sosialisasi kewaspadaan ke tenaga kesehatan dan masyarakat (komunitas kunci)
3. Penyampaian Surat Edaran kewaspadaan bagi Dinkes, BKK, Lab, Faskes dan mitra
4. Penyampaian media komunikasi seperti FAQ, video, media sosial, press conference

INDONESIA

20

Komunikasi risiko untuk meningkatkan kewaspadaan publik

Konferensi Pers Kemenkes RI pasca Deklarasi PHEIC WHO pada 18 Agustus 2024

Notifikasi Terkini dan Daftar Negara Terjangkit melalui *infeksiemerging.kemkes.go.id*

Frequently Asked Questions dan media KIE untuk publik dapat diakses melalui *infeksiemerging.kemkes.go.id*

Komunikasi risiko melalui *sehatnegeriku.kemkes.go.id*

Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Mpox

Komunikasi risiko melalui media sosial Kemenkes RI

Siaga Hadapi MPOX

Jakarta, 17 Agustus 2024 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 14 Agustus 2024 menetapkan Mpox sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Menjadi...

88 Kasus Konfirmasi Mpox di Indonesia, Seksual Sesama Jenis Jadi Salah Satu Penyebab

Jakarta, 18 Agustus 2024 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengumumkan data kasus konfirmasi Monkeypox (Mpox) terbaru di Indonesia. Hingga Sabtu (17/8/2024),...

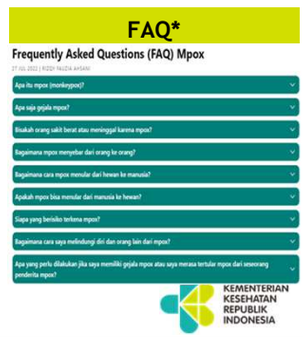

21

Kemenkes

22